

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia dikenal sebagai Negara maritim atau Negara kepulauan terbesar di dunia dan juga memiliki bentuk muka bumi yang beragam. Letak Indonesia berada pada posisi letak astronomis dan letak geografis yang unik hal itulah yang menjadikan Negara Indonesia berada pada posisi yang strategis. Dilihat dari letaknya Indonesia terletak pada kawasan iklim tropis, dalam satu tahun hanya terjadi dua kali pergantian musim yaitu musim hujan dan kemarau.

Berdasarkan letak Indonesia yang strategis dan memiliki iklim tropis, membuat Negara Indonesia memiliki tanah yang subur dan menghasilkan banyak sumber daya alam. Salah satu sumber daya alam yang banyak dihasilkan oleh Indonesia yaitu rempah-rempah. Menurut *Food and Agriculture Organization of The United Nations* (FAO), pada tahun 2020 Indonesia menduduki peringkat ke-5 sebagai Negara penghasil rempah-rempah. Indonesia juga merupakan Negara penghasil sumber daya tanaman obat yang beraneka ragam dan tersebar diseluruh daerah Indonesia.

Rempah-rempah merupakan bagian dari tumbuhan yang memiliki aroma atau memiliki rasa khas yang kuat dan penggunaannya yang sedikit sebagai pengawet atau perisa dalam masakan. Tidak hanya digunakan dalam proses memasak, rempah-rempah juga digunakan sebagai bahan untuk membuat minuman tradisional seperti jamu.

Pada tahun 2019, corona virus menyebar diseluruh Negara dan kejadian ini disebut sebagai wabah Pandemi Covid-19. Hampir seluruh Negara terkena wabah Covid-19, salah satu Negara yang terkena wabah ini cukup besar yaitu Indonesia. Saat wabah Covid-19 menyebar di Indonesia, muncul berbagai informasi mengenai cara alternatif untuk mencegah hingga menyembuhkan penyakit Covid-19. Salah satu alternatif yang banyak orang pakai pada masa pandemi Covid-19 yaitu pengobatan secara tradisional.

Peraturan Menteri Kesehatan No.1109/Menkes/IX/2007 tentang penyelenggaraan Pengobatan Komplementer-Alternatif di Fasilitas Kesehatan, mengemukakan bahwa Kesehatan Tradisional Indonesia (Kestrindo) dikembangkan menjadi tiga pilar yaitu produk (jamu), praktik (metoda/keilmuan), dan praktisi (penyembuh/provider) yang disingkat menjadi 3P. Salah satu pengobatan tradisional yaitu mengkonsumsi minuman herbal atau rempah atau yang biasa dikenal dengan sebutan jamu.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Dalam kegiatan berwisata tentu ada aspek yang mendukung, seperti daerah tujuan wisata. Untuk menentukan daerah tujuan wisata perlu melihat dan menentukan daya tarik yang dimiliki oleh daerah tersebut. Rempah sebagai salah satu kekayaan alam yang dimiliki Indonesia di setiap daerahnya dapat menjadi daya tarik wisata berbasis akar budaya bahari dan agraris. Selain dapat menjadi wisata rekreasi, destinasi wisata rempah juga dapat menjadi wisata kuliner sebagai sasaran atau tujuan kunjungan konsumen.

Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya hingga kebudayaan, menjadikan Indonesia memiliki peluang besar menjadi salah satu negara destinasi pariwisata. Pariwisata dapat terjadi dari adanya daya tarik yang ditawarkan oleh destinasi tujuan wisata yang dimana salah satunya yaitu rempah-rempah. Kekayaan rempah juga dapat dimanfaatkan menjadi daya tarik kuliner dengan menyajikan salah satunya minuman berbahan dasar rempah. Kuliner minuman yang berbahan dasar rempah dapat menjadi salah satu wisata minat khusus yaitu *wellness tourism*.

Wellness Tourism menjadi salah satu sektor pariwisata yang sedang dikembangkan pada saat ini. Hal tersebut dikarenakan munculnya pergeseran kebiasaan individu setelah terjadinya pandemi yang mulai fokus kepada hal-hal mengenai *health, hygiene, safety* dan *security* yang dimana *wellness tourism* menjadi sangat diminati saat-saat ini. (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2022)

Perkembangan *wellness tourism* yang dilakukan oleh pemerintah berdasar pada pelestarian lokal memuat dikembangkannya minuman herbal, aromaterapi, serta makanan sehat dengan memanfaatkan bahan pangan lokal dalam proses produksinya.

Global Wellness Institute menjabarkan bahwa *Wellness tourism* merupakan kegiatan berpergian yang berfokus pada peningkatan kebugaran fisik yang dilakukan dengan secara sadar oleh individu untuk memilih ke arah yang lebih seimbang mengenai gaya hidup sehat.

Zaman peralihan dari pandemi menjadi *endemi*, semua kalangan masyarakat tetap harus menjaga imunitas tubuh dan gaya hidup yang sehat khususnya ditengah kegiatan yang padat dan kondisi cuaca yang tidak dapat dipastikan setiap harinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi juga dibantu dengan mengkonsumsi minuman sehat seperti minuman tradisional berbahan dasar rempah. Mengkonsumsi minuman tradisional berbahan dasar rempah bisa menjadi salah satu gaya hidup sehat untuk menjaga imunitas tubuh tetap stabil, khususnya bagi kalangan masyarakat yang memiliki kegiatan padat setiap harinya.

Strategi pada dasarnya disusun atau dibuat sebagai upaya untuk merespon atau menanggapi perubahan eksternal yang sesuai dengan suatu bisnis atau organisasi. Perubahan eksternal yang terjadi akan dijawab atau ditanggapi oleh sebuah perusahaan atau organisasi dengan memperhatikan kemampuan suatu perusahaan atau organisasi tersebut. Sebuah perusahaan atau organisasi mengukur seberapa jauh dapat memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang terjadi dari lingkungan eksternal untuk mendapatkan hasil atau manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan dari suatu organisasi atau perusahaan tersebut. (Rahim & Radjab, 2017)

Pelaksanaan bisnis perlu memperhatikan lingkungan eksternal disekeliling bisnisnya. Segala hal mengenai angka perekonomian, perkembangan industri perusahaan berada, kondisi sosial budaya baik pengaruh terhadap bisnis ataupun perubahannya, perkembangan teknologi yang sangat pesat, hingga pertauran-

peraturan intitusi pemerintahan yang akan berpengaruh pada jalannya suatu bisnis. Gerak-gerik pesaing yang akan selalu merecoki pasar yang loyal pada bisnis yang dijalankan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis, adapun pemasok yang bekerja sama dengan perusahaan tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan ancaman. Namun pelaku bisnis juga tidak bisa lalai dalam menanggapi berbagai kemungkinan peluang yang muncul untuk menjalankan hingga mengembangkan suatu bisnis.

Selain harus memperhatikan lingkungan eksternal, lingkungan internal dalam bisnis juga menjadi hal yang tidak jauh lebih penting untuk diperhatikan. Mempertimbangkan struktur organisasi perusahaan, membangun budaya dalam perusahaan, hingga memiliki dan memperhatikan sumber daya manusia yang bekerja didalam perusahaan tersebut. Menganalisis lingkungan internal bertujuan untuk dapat mengetahui dan memanfaatkan kekuatan dari bisnis yang dijalankan juga mengetahui serta meminimalkan kelemahan yang ada pada bisnis yang dijalankan.

Menanggapi berbagai hal yang muncul, perlu dilakukan langkah yang dapat menganalisis, memunculkan keputusan yang dapat diambil hingga menghasilkan stratgei alternatif yang layak.

Minum Rempah Indonesia (MRI) merupakan salah satu usaha yang memiliki strategi bisnis sebagai penyedia minuman tradisional sehat yang menggunakan bahan baku rempah dapat menjadi bagian dari *wellness tourism* dalam bidang kuliner minuman/*beverage*. Tujuan dibangunnya Minum Rempah Indonesia yaitu untuk menyediakan minuman sehat berbahan dasar rempah sebagai salah satu alternatif menjaga imunitas tubuh. Strategi Minum Rempah Indonesia dalam memasarkan produknya yaitu dengan cara menjangkau daerah yang penduduknya memiliki aktivitas padat.

Masa peralihan dari pandemi menjadi *endemi* yang mana sebelumnya seluruh kegiatan dilakukan secara daring didalam rumah, saat ini harus memulai kembali melakukan seluruh kegiatan mulai dari yang senggang hingga yang padat secara luring atau berada diluar rumah. Dalam kondisi seperti ini, kalangan masyarakat

perlu memulai mengonsumsi minuman sehat seperti minuman tradisional yang berbahan dasar rempah.

Tabel 1. 1 Hasil Pra Survei Penelitian

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah anda pernah mengonsumsi minuman tradisional berbahan dasar rempah?	93%	7%
2	Apakah anda mengetahui adanya outlet yang menjual minuman berbahan dasar rempah bernama “Minum Rempah Indonesia”?	48,8%	51,2%
3	Apakah anda pernah mengunjungi salah satu outlet Minum Rempah Indonesia?	23,3%	76,7%

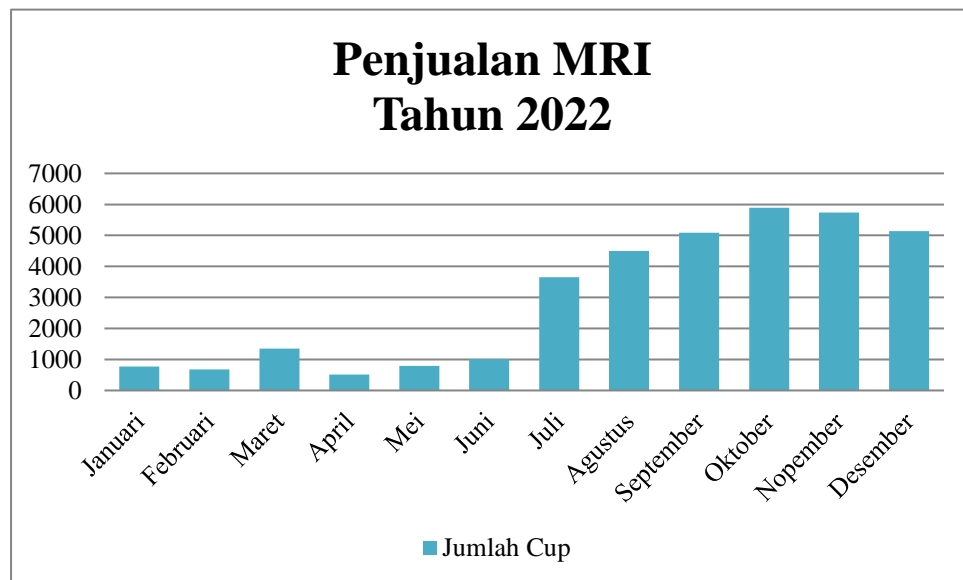
Sumber : Data diolah Penulis, 2023

Tabel 1.1 merupakan hasil pra-penelitian penulis yang diajukan kepada responden secara acak. Hasil dari pra-penelitian tersebut bahwa masyarakat yang mengonsumsi minuman sehat berbahan dasar rempah lebih banyak 93% dibandingkan yang tidak pernah mengonsumsi minuman sehat berbahan dasar rempah. Namun, masyarakat yang mengetahui keberadaan outlet Minum Rempah Indonesia hanya sebanyak 48,8% lebih sedikit dari yang tidak mengetahui. Hal tersebut juga dapat menjadi alasan seseorang tidak pernah mengunjungi outlet Minum Rempah Indonesia ditunjukkan dengan persentase hanya sebanyak 23,3% yang pernah mengunjungi outlet tersebut. Kesadaran masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat mulai dari apa yang dikonsumsi sudah terbangun, maka perlu adanya fasilitator yang mampu menyediakan kebutuhan tersebut, seperti bisnis yang menawarkan minuman sehat atau minuman tradisional berkhasiat dengan memanfaatkan rempah-rempah.

Namun, pada pelaksanaan operasionalisasi bisnis tersebut tidak sedikit terjadinya masalah atau hambatan. Kang Buyung sebagai CEO dari Minum Rempah Indonesia pada wawancara 1 Maret 2023 memaparkan banyak masalah yang terjadi pada bisnis yang dijalaninya, mulai dari internal hingga eksternal.

Permasalahan SDM yang dimana terjadinya kesalahan dalam merekrut karyawan serta founder yang bekerja sama dengan CEO, hal tersebut yang menyebabkan adanya perubahan yang sangat cepat pada data-data dari bisnis Minum Rempah Indonesia (MRI). Kualitas SDM karyawan peracik yang belum menguasai menu tentunya masih perlu adanya solusi untuk masalah tersebut.

Operasionalisasi setiap cabang baik dalam SOP Outlet yang masih terus ada penyesuaian pada jam buka-tutup outlet, SOP grooming yang masih terus disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan pada outlet atau karyawan, serta SOP menu atau area kerja yang masih terus dikembangkan agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan ekspektasi konsumen.



Gambar 1. 1 Jumlah Penjualan MRI 2022

Sumber : Minum Rempah Indonesia (MRI), 2023

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa penjualan pada 1 tahun sangat naik secara cepat, yaitu pada bulan :

Tabel 1. 2 Data Jumlah Penjualan MRI 2022

BULAN	JUMLAH
Januari	770
Februari	680
Maret	1350
April	519
Mei	790
Juni	1008
Juli	3650
Agustus	4498
September	5085
Oktober	5890
November	5736
Desember	5140

Sumber : data diolah penulis, 2023

Pada tahun 2022 dapat disimpulkan MRI dapat menjual sebanyak 35.116 cup, namun pada saat angka tertinggi, penjualan tidak stabil. Penjualan yang terjadi mengalami naik turun, walaupun tidak besar angkanya namun hal ini tetap harus diperhatikan agar kedepannya penjualan terus stabil atau terus meningkat. Tentunya perlu adanya solusi atau strategi yang dirancang dengan tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka penulis ingin mencari tahu bagaimana strategi yang harus dilakukan oleh Minum Rempah Indonesia (MRI) sebagai salah satu *wellness tourism* agar dapat terus mengembangkan usahanya juga dapat menyediakan kebutuhan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh konsumennya khususnya di Bandung Raya. Maka dari itu, penulis akan menguraikan strategi alternatif bagi pengembangan bisnis yang dapat dilakukan oleh Minum Rempah Indonesia berdasarkan analisis SWOT serta mendeskripsikan potensi MRI sebagai *wellness tourism* di Bandung Raya, judul penelitian yang diambil oleh penulis yaitu “**Strategi Pengembangan Bisnis Minum Rempah Indonesia Sebagai Wellness Tourism di Bandung Raya**”

Sheliana, 2023

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS MINUM REMPAH INDONESIA (MRI) SEBAGAI WELLNESS TOURISM DI BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis yaitu :

1. Bagaimana strategi bisnis alternatif yang dapat diterapkan oleh Minum Rempah Indoneia (MRI) berdasarkan analisis SWOT ?
2. Bagaimana potensi Minum Rempah Indonesia (MRI) sebagai pendukung *wellness tourism* di Bandung Raya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi bisnis alternatif yang dapat diterapkan oleh Minum Rempah Indoneia (MRI) berdasarkan analisis SWOT.
2. Mengetahui potensi Minum Rempah Indonesia (MRI) sebagai pendukung *wellness tourism* di Bandung Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis berharap hasil penelitian akan memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dapat mengembangkan wawasan mengenai strategi pengembangan bisnis menggunakan metode analisis SWOT dan wawasan mengenai wisata kebugaran (*wellness tourism*) khususnya di Program Studi Manajemen Industri Katering

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan mampu memberikan informasi untuk memecahkan permasalahan atau kendala yang terjadi di Minum Rempah Indonesia dan juga mampu memberikan informasi terkait strategi alternatif untuk mengembangkan perusahaan agar lebih maju ke depannya terlebih sebagai pendukung *wellness tourism*.